

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu langkah proaktif yang dapat dilakukan guru agar efektifitas belajar siswa menjadi optimal adalah melalui sistem penyampaian yang menggunakan media dalam setiap materi yang dibelajarkan. Kehadiran media dalam pembelajaran mempunyai arti yang penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan media sehingga mengurangi kerumitan materi pelajaran serta lebih membermaksakan konsep yang diterima siswa.

Pembelajaran di SD kecenderungan lebih banyak menggunakan media khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), hal ini sangatlah penting mengingat bahwa mata pelajaran ini menuntut partisipasi aktif, efektifitas siswa dan merupakan bagian integral pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pergerakan lingkungan yang bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Media dalam pembelajaran PJOK, merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya media pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Media yang lengkap dapat memudahkan guru dan siswa untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, media yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Ini pula yang terjadi pada pembelajaran Tolak Peluru di SDN No 11 Kota Barat, Kondisi nyata di sekolah, media untuk tolak peluru tidak tersedia. Proses

pembelajaran tolak peluru menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa kriteria ketuntasan belajar minimal belum tercapai.

Berdasarkan observasi awal kemampuan siswa melakukan gerak dasar tolak peluru masih rendah belum sesuai harapan. Siswa belum terampil dalam melaksanakan tolak peluru menggunakan media bola plastik, kondisi inilah yang mengharuskan segera melakukan tindakan. Keterampilan gerak dasar siswa yang tergolong rendah ini disebabkan karena tidak tersedianya media sesungguhnya dan hanya menggunakan media bola plastik yang sangat ringan.

Masalah yang sering dihadapi setiap proses pembelajaran tolak peluru adalah cara memegang peluru kurang tepat sehingga hasil tolakan tidak efektif, cara menolakkan peluru tidak maksimal, karena peluru yang ditolak terlalu ringan berdampak pada sikap akhir setelah menolak tidak dapat melakukan gerak lanjutan, hal ini telah menimbulkan kurangnya minat siswa belajar, berakibat pada hasil belajar siswa rendah.

Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah modifikasi media untuk mengganti media tolak peluru yang belum tersedia, dengan menerapkan pendekatan bermain. Modifikasi media tersebut harus bersifat dapat mewakili karakteristik tolak peluru, murah, banyak tersedia atau mudah didapat.

Dari beberapa kriteria modifikasi media untuk mengganti media tolak peluru tersebut nampaknya bola plastik ukuran kecil yang diisi dengan campuran kerikil, pasir, semen, dan air dapat dijadikan sebagai media alternatif untuk mengganti tolak peluru yang sebenarnya. Keunggulan dari modifikasi media ini dari segi bentuk dan berat, memiliki kemiripan dengan bentuk dan berat tolak peluru yang sebenarnya, dari segi ketersediaan dan harga, maka bola plastik mudah sekali didapat di pasar-pasar tradisional dengan harga sangat murah.

Tidak tersedianya media tolak peluru di SDN No 11 Kota Barat kurang memberi ruang gerak aktifitas siswa pada setiap proses pembelajaran ini sehingga berdampak pada hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan. Rendahnya hasil belajar siswa ini, jika tidak diatasi tentu akan menimbulkan

permasalahan berdampak kurangnya minat belajar PJOK yang berimplikasi pada rendahnya mutu lulusan SDN NO. 11 Kota Barat yang berakibat hilangnya kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu dipikirkan salah satu cara yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi optimal yakni melalui penggunaan modifikasi media. Dengan menggunakan modifikasi media ini diharapkan memberikan semangat baru dan rasa senang mempelajari PJOK. Dengan semangat dan minat yang tumbuh dari diri siswa sendiri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar tolak peluru yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas jelaslah bahwa penggunaan modifikasi media bola plastik pada pembelajaran tolak peluru dalam mata pelajaran PJOK di SD perlu dilakukan, diyakini dapat membantu pemahaman siswa sekaligus membangkitkan aktivitas belajar siswa yang berimplikasi pada peningkatan keterampilan gerak dasar tolak peluru. Oleh karenanya perlu dikembangkan sikap peduli terhadap penggunaan modifikasi media pada pembelajaran PJOK khususnya di SDN NO. 11 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PJOK di SDN.No.11 Kota Barat antara lain sebagai berikut: rendahnya keterampilan anak dalam melakukan gerak dasar tolak peluru, kurangnya kemampuan anak dalam menggunakan media yang sesungguhnya, minat belajar dan hasil belajar siswa rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Apakah dengan penggunaan modifikasi media dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas V SDN No. 11 Kota Barat Kota Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas V SDN No. 11 Kota Barat Kota Gorontalo dapat dilakukan dengan menggunakan modifikasi media bola plastik yang diisi campuran kerikil, pasir, semen dan air. Dengan menggunakan media yang dimodifikasi ini, masalah-masalah dalam keterampilan gerak dasar tolak peluru dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui modifikasi media bola plastik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas V SDN No. 11 Kota Barat Kota Gorontalo. Keterampilan gerak dasar yang dimaksud dapat dipecahkan melalui indikator penilaian yaitu: (a) cara memegang peluru, (b) teknik menolak peluru (c) sikap akhir setelah menolak.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas V SDN No. 11 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan memperoleh manfaat berupa meningkatnya keterampilan gerak dasar yang berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar dan partisipatif siswa dalam proses pembelajaran tolak peluru.

b. Bagi guru

Merupakan motivasi untuk selalu mencoba menggunakan modifikasi media dan dapat menjadi inspirasi pengetahuan untuk menemukan modifikasi media yang lain dalam materi lainnya.

c. Bagi sekolah

Sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang modifikasi media yang nantinya diimplementasikan dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar tolak peluru.